

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada tanggal 1 Mei 2019 sampai dengan 30 Juli 2019 di Apotek Cipta Medika 1, yang berlokasi di jalan Balikpapan No. 6 GKB Gresik.

3.2 Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta Program Rujuk Balik atau PRB yang tidak teratur menebus obat di Apotek Cipta Medika 1 yang berkunjung di apotek. Berdasarkan data peserta PRB di Apotek Cipta Medika 1 selama periode bulan Mei 2019 hingga Juni 2019 yang tidak teratur menebus obat sejumlah 90 orang, sehingga subjek penelitian ini adalah peserta PRB yang tidak teratur menebus obat sebesar 90 orang, ini sejalan dengan pendapat Arikunto dalam Soebari dan Pramono (2016), yang menyatakan bahwa populasi adalah merupakan keseluruhan subyek penelitian (Soebari dan Pramono; 2016).

Penentuan jumlah sampel menggunakan teori teorema limit sentral, dimana jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebesar 30 sampel (Alwi, 2015), sehingga sampel penelitian ini menggunakan 30 responden dengan kategori peserta PRB yang tidak teratur menebus obat di apotek Cipta Medika 1, ini digunakan untuk memudahkan pengambilan sampel yang dilakukan pada bulan Juli 2019, karena peserta PRB dengan kategori tidak teratur menebus obat tidak selalu berkunjung ke apotek.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *sampling* atau *incidental sampling*, ini sesuai Sugiyono dalam Ramadhani (2014), menyatakan bahwa *incidental sampling* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun orangnya yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. permintaan ijin kepada pemilik sarana apotek melalui apoteker penanggung jawab apotek sebagai pimpinan yang bertanggung jawab di apotek untuk dilakukan wawancara kepada peserta PRB yang tidak teratur menebus obat;
2. pembuatan panduan wawancara;
3. permintaan ijin kepada subyek penelitian untuk dilakukan wawancara;
4. pencatatan segera jawaban dari responden;
5. analisa jawaban responden;
6. pembuatan dan penyusunan laporan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan bahan penelitian berupa lembar panduan wawancara. Panduan wawancara berupa pertanyaan yang digunakan bersifat terbuka dan tertutup, dimana dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian (Muhri, 2017). Instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa cek list, kuisisioner berupa angket terbuka atau angket tertutup, pedoman wawancara, camera photo, dan lainnya (Muhri, 2017).

Menurut Muhri (2017) bahwa bentuk pertanyaan kuisisioner dalam panduan wawancara dibedakan menjadi dua yaitu bentuk pertanyaan terbuka dan bentuk pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup ada dua macam bentuk sederhana yaitu :

1. Pertanyaan pilihan dwicabang (*Dichotomy*)

Misalnya pertanyaan dengan pilihan jawaban “ ya” dan “ tidak”.

2. Pertanyaan pilihan ganda

Misalnya pertanyaan pada klasifikasi umur, tingkat pendidikan, dan lain-lain.

Sedangkan pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan dengan jawaban yang spontan dan bebas.

Klasifikasi umur dalam pertanyaan tertutup di panduan wawancara, menggunakan kategori usia berdasarkan Hardisman, dkk (2019), yaitu kategori usia, < 20 th; 20 – 29 tahun; 30 – 39 tahun; 40 – 49 tahun; 50 – 59 tahun, 60 – 69

tahun dan > 70 tahun (Hardisman, dkk; 2019), sedangkan klasifikasi pendidikan berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional yaitu tidak tamat SD/ sederajat; SD/sederajat; SLTP/sederajat; SLTA/sederajat; Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2003).

Pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertanyaan tertutup meliputi :
 - a) klasifikasi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan
 - b) Akibat ketidakteraturan menebus obat yang terdiri dari pertanyaan dengan jawaban yang tersedia berupa “ ya” dan “ tidak’. Berikut ini macam – macam pertanyaanya :
 1. Apakah timbul penyakit baru ?
 2. Apakah ada gejala penyakit bertambah parah ?
 3. Apakah ada tambahan obat baru ?
2. Pertanyaan terbuka meliputi :
 - a) jenis penyakit;
 - b) penyebab tidak teratur menebus obat;
 - c) jenis penyakit baru yang timbul;
 - d) gejala penyakit penyakit bertambah parah;
 - e) apa obat tambahan baru.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Alur pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian;
2. menetapkan informan yang diwawancarai;
3. menyiapkan panduan wawancara beserta alat tulis;
4. mengawali atau membuka alur wawancara;
5. melangsungkan pertanyaan wawancara setelah proses penyerahan obat;
6. menulis hasil wawancara dalam panduan wawancara;

7. mengecek jawaban informan pada lembar panduan wawancara, apakah telah terisi semua.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif, dimana data yang diperoleh akan diolah dengan tujuan agar data dapat disajikan berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis kuantitatif pada penelitian ini adalah berupa perhitungan persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

N = hasil persentase variabel atau subvariabel

A = jumlah responden yang menjawab ya

B = total responden